

Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Terhadap Ketepatan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah

Nafilatulbalqis¹, Nikmatur Rohmah¹, Resti Utami¹

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember 68121, Indonesia

*Alamat Korespondensi: Jl. Karimata No. 49 Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
Email: nafilablqss25@gmail.com

Diterima: 21 April 2024 | Disetujui: 1 Juli 2024 | Dipublikasikan: 29 Oktober 2024

Abstrak

Data profil kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan sekitar 83% anak usia sekolah belum mampu melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar. Edukasi dengan video diduga dapat meningkatkan keterampilan cuci tangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan video terhadap ketepatan 6 langkah cuci tangan pada anak usia sekolah. Desain penelitian menggunakan Quasy Eksperimen. Populasinya 146 anak usia sekolah. Pemilihan sampel dengan simple random sampling, besar sampel 106 (53 kelompok perlakuan dan 53 kelompok kontrol). Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan analisis data menggunakan t-test. Hasil penelitian didapatkan p-value sebesar 0.001 [CI 95% 1.62 s/d 6] yang berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video terhadap ketepatan 6 langkah cuci pada anak usia sekolah. Video edukasi mampu menampilkan gambar bergerak dan suara sehingga anak dapat menyerap informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera. Edukasi kesehatan dengan video dapat dijadikan alternative untuk meningkatkan ketepatan perilaku cuci tangan anak usia sekolah.

Kata kunci: Anak Usia Sekolah; Audio Visual ; Cuci Tangan; Edukasi Kesehatan

Abstract

Indonesia's health profile data in 2016 shows that around 83% of school-age children have not been able to properly wash their hands with soap. Education with video is thought to improve hand washing skills. The purpose of this study was to analyze the effect of health education with video on the accuracy of 6 steps of hand washing in school-age children. The research design used a quasi-experimental post-test only with the control group. The population was 146 school-age children, the sample was selected by simple random sampling, with a sample size of 106 (53 treatment groups and 53 control groups). Collecting data using observation sheets, and data analysis using a t-test. The results of the study obtained a p-value of 0.001 [95% CI 1.62 to 6] which means that there is an effect of health education with video on the accuracy of 6 washing steps in school-age children. Video is capable of displaying moving images and sound so that children can absorb information using more than one sense. Health education with video can be used as an alternative to improve the accuracy of hand washing behavior for school-age children.

Keywords: Audiovisual, Hand Washing, Health Education, School Age Children,

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah berpengaruh pada pembentukan karakter dan pribadi anak pada masa yang akan datang (Heru et al., 2014). Stimulasi kemampuan anak usia sekolah lebih mudah dilakukan, hal ini mencakup perspektif pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kesehatan (Sasmitha et al., 2020).

Usia sekolah adalah tahap kejayaan dalam menerapkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga anak memiliki kemampuan menjadi agen perubahan dalam meningkatkan PHBS di wilayah sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Nasiatin et al., 2021)

Hidup Bersih dan Sehat merupakan sebuah tingkah laku mengenai kesehatan yang dilakukan untuk dapat menolong diri sendiri dan anggota keluarganya dalam bidang kesehatan dan ikut serta berperan aktif dalam aktivitas kesehatan di masyarakat (Saputri & Suryati, 2019).

Setiap anak diharapkan memiliki status kesehatan yang optimal sehingga menunjang capaian hasil belajar dan kemampuannya masing-masing. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga bisa menjadi tempat risiko terjangkitnya penyakit apabila tidak diurus dengan baik, sehingga anak sekolah mudah terpapar penyakit yang berhubungan dengan kebersihan (Nikson & Luci, 2014). Perilaku kesehatan anak usia sekolah yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu kebiasaan mencuci tangan pakai sabun (Sekarwati, 2017)

Cuci tangan adalah bagian dari 8 indikator PHBS di sekolah. Cuci tangan merupakan kegiatan membersihkan tangan menggunakan air bersih dan sabun untuk mengurangi microorganism, menghilangkan debu-debu dan kotoran yang menempel di permukaan tangan (Avisa et al., 2019).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2016 menunjukkan bahwa langkah cuci tangan pakai sabun pada anak sebesar 33,6%. Data profil kesehatan Indonesia tahun 2016 mencatat sebesar 17% anak usia sekolah yang mempraktikkan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar. Wilayah Jawa Timur tercatat 34 dari 38 (89,47%) kabupaten/kota telah melakukan kewajiban mengenai PHBS (Kemenkes RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan mencuci tangan masih kurang (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan keterangan Kepala Sekolah SDN Tamansari 2 Bondowoso, sebelumnya siswa sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang cuci tangan tetapi hasilnya masih belum maksimal. Hasil observasi terdapat 7 dari 10 siswa (70%) yang melakukan langkah cuci tangan kurang tepat. Walaupun demikian fasilitas cuci tangan telah disediakan oleh pihak sekolah dimana masing-masing depan kelas telah tersedia wastafel cuci tangan dan sabun. Setiap siswa diwajibkan untuk cuci tangan sebelum masuk kelas, namun masih ditemukan banyak siswa yang belum melakukan cuci tangan menggunakan 6 langkah yang baik dan benar, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang teknik mencuci tangan.

Perawat berperang penting dalam mengawal tumbuh kembang anak salah satunya yaitu dengan memberikan edukasi tentang perilaku yang mendukung kesehatan, yaitu perilaku cuci tangan. Edukasi kesehatan ini dapat dilakukan melalui media video. Penggunaan media video dilakukan untuk memudahkan siswa memahami materi yang ditampilkan, dan siswa dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif (Parasyanti, et al, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan video terhadap ketepatan 6 langkah cuci tangan pada anak usia sekolah di SDN Tamansari 1 Bondowoso dan SDN Tamansari 2 Bondowoso.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *quasy eksperiment* dengan rancangan *post-test only with control group*. Populasinya adalah siswa aktif sebesar 146 siswa, yang terdiri dari 86

siswa SDN Tamansari 1 dan 60 siswa SDN Tamansari 2 Bondowoso. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin dan mendapatkan hasil 106. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengundian pertama dilakukan untuk menentukan kelompok perlakuan dan kelompok control. Pengundian ke dua dilakukan untuk menentukan responden (lihat gambar 1).

Instrument yang digunakan berupa lembar observasi. Intervensi pada kelompok perlakuan berupa edukasi kesehatan tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan prosedur 6 langkah cuci tangan. Edukasi dilakukan dua kali seminggu pada hari Selasa dan Kamis selama dua minggu, secara berkelompok berdasarkan kelas.

Video didesain oleh peneliti melalui adaptasi dari dua video 6 langkah cuci tangan oleh 'Bobo.id dan Early Childhood Care & Development Center' dengan durasi putar 4 menit. Total waktu yang dibutuhkan dalam satu kali edukasi berkisar antara 25-30 menit. Perlakuan pada kelompok Kontrol adalah informasi kesehatan yang diberikan secara reguler sesuai program sekolah. Post test pada kedua kelompok dilakukan pada akhir minggu ke dua dilakukan oleh enumerator yang telah dilatih. Analisis data menggunakan uji *t-test*.

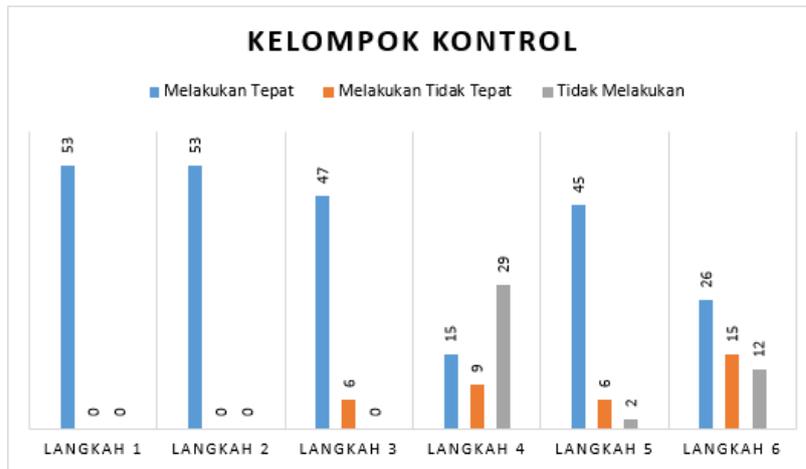
Persetujuan etik diberikan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dengan nomor kode etik: 0098/KEPK/FIKES/ VI/2022.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Data Demografi Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Terhadap Ketepatan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah

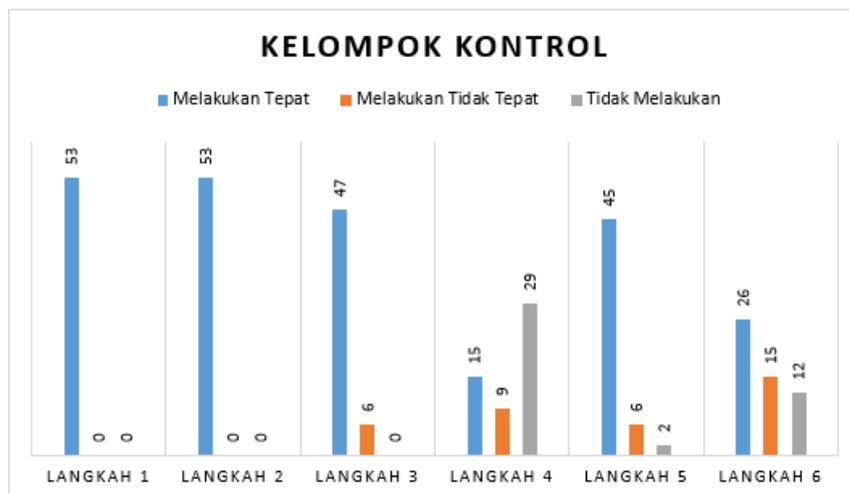
Karakteristik	Kelompok Intervensi f(%)	Kelompok Kontrol f(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23 (43,4)	24 (45,3)
Perempuan	30 (56,6)	29 (54,7)
Jumlah	53 (100)	53 (100)
Kelas		
Kelas 1	7 (13,2)	16 (30,2)
Kelas 2	7 (13,2)	13 (24,5)
Kelas 3	13 (24,5)	7 (13,2)
Kelas 4	9 (17,0)	0 (0)
Kelas 5	17 (32,1)	17 (32,1)
Jumlah	53 (100)	53 (100)
Usia		
7 tahun	6 (11,3)	16 (30,2)
8 tahun	7 (13,2)	10 (18,9)
9 tahun	14 (26,4)	10 (18,9)
10 tahun	9 (17,0)	0 (0)
11 tahun	17 (32,1)	17 (32,1)
Jumlah	53 (100)	53 (100)
Uji Homogenitas Karakteristik Responden		
Jenis kelamin	Sig. 0,700	
Tingkat kelas	Sig. 0,67	
Usia	Sig. 0,67	
Uji Normalitas Data		
Sig	0,20	
Uji Homogenitas Data		
Levene Statistik	3,407	
Sig	0,84	

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden dan sebaran data kelompok perlakuan dan kontrol berdistribusi normal dan homogen.



Gambar 1. Hasil Post-Test 6 Langkah Cuci Tangan Pada Kelompok Kontrol

Gambar 1 menjelaskan hasil post test pada kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa terdapat setengah dari responden (54,75) tidak melakukan langkah cuci tangan pada langkah ke 4. Sebagian kecil responden (28,3%) melakukan dengan cara tidak tepat pada langkah ke 6.



Gambar 2. Hasil Post-Test 6 Langkah Cuci Tangan Pada Kelompok Eksperimen

Gambar 2 menjelaskan hasil post test pada kelompok eksperimen. Menunjukkan bahwa terdapat setengah dari responden (50,9%) melakukan langkah cuci tangan tepat pada langkah ke 4. Sebagian besar dari responden (84,9%) melakukan langkah cuci tangan tepat pada langkah cuci tangan dilangkah ke 5.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dengan video dapat meningkatkan ketepatan 6 langkah cuci tangan pada anak usia sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Hayat, 2021) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan menggunakan animasi mempengaruhi perilaku cuci tangan siswa sekolah dasar.

Pemberian edukasi dilakukan dengan menggunakan video dapat menarik perhatian anak dan mempermudah anak dalam memahami materi yang disampaikan dan mengubah perilaku anak dalam mencapai status kesehatan yang optimal. Menurut Mulyadi et al., (2018) menyatakan salah satu faktor predisposisi terjadinya perilaku seseorang adalah pengetahuan. Meningkatkan pengetahuan anak sekolah dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan video merupakan sebuah pilihan yang penting untuk membentuk perilaku seseorang. Hal ini juga sesuai dengan teori *Planned Behavior* yang dikembangkan oleh *Lawrence Green* dan *Kreuter*, bahwa terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, yaitu *predisposing* (predisposisi), *enabling* (pendukung), *reinforcing* (penguat) (Heru et al., 2014).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku siswa sebelum diberikan edukasi sebagian besar tidak menggunakan sabun dan tidak membersihkan ujung jari dengan saling mengunci, memutar ibu jari dan melatakan ujung jari pada telapak tangan kemudian menggosok secara perlahan. Perubahan yang terjadi setelah diberikan edukasi kesehatan, responden menyadari bahwa cuci tangan tidak hanya membasahi telapak tangan saja namun juga harus menggunakan sabun dan dilakukan dengan langkah yang tepat.

Tabel 2. Analisa Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Terhadap Ketepatan Cuci Tangan Pada Anak Sekolah

Rata-Rata Kelompok Kontrol	Rata-Rata Kelompok Eksperiment	P value	CI 95%	
			Bawah	Atas
9,56	10,67	0,001	1,66	6

(Sumber: Data Primer, 2022)

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil perhitungan uji t-test didapatkan nilai p value sebesar 0,001 yang berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan video terhadap ketepatan 6 langkah cuci tangan pada anak usia sekolah di SDN Tamansari 1 Bondowoso dan SDN Tamansari 2 Bondowoso.

Hasil penelitian juga similar dengan penelitian (Ane & Luluk, 2019) yang melaporkan perilaku cuci tangan pakai sabun mengalami peningkatan pada kategori baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Edukasi kesehatan tentang cuci tangan memberikan dampak yang positif terhadap pengetahuan dan perilaku siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan dengan langkah yang tepat menjadi meningkat (Marantika & Dwihestie, 2020).

Menurut Aswadi (2017) anak usia sekolah masuk dalam kategori rentan, karena pada usia tersebut anak rentan terhadap berbagai jenis penyakit menular maupun tidak menular. Anak usia sekolah mudah dibimbing, diarahkan dan dibiasakan untuk melakukan cuci tangan dan kebiasaan hidup sehat. Usia sekolah merupakan masa kejayaan dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga anak memiliki kemampuan menjadi agen perubahan untuk mempromosikan PHBS dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Nasiatin et al., 2021). Perawat berperan penting dalam mengawal tumbuh kembang anak dengan memberikan edukasi kesehatan mengenai perilaku cuci tangan. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan media video yang unik sehingga mempermudah anak dalam berkonsentrasi dan menyerap materi yang dipelajari dan dapat mencapai efektivitas proses pembelajaran (Parasyanti et al., 2020).

Penggunaan video sebagai salah satu media pembelajaran untuk memberikan stimulus pada indra penglihatan, indra pendengaran dan indra lainnya, dimana respon yang diterima oleh siswa lebih cepat diserap dan mudah diingat. Penggunaan video digunakan sebagai media dalam melatih langkah cuci tangan anak, sehingga perlu menggunakan video yang menarik supaya anak lebih tertarik dan mudah untuk memahami materi yang disajikan (Heru et al., 2014).

SIMPULAN

Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video terhadap ketepatan 6 langkah cuci tangan pada anak usia sekolah di SDN Tamansari 1 Bondowoso dan SDN Tamansari 2 Bondowoso. Edukasi kesehatan menggunakan video dapat direkomendasikan untuk meningkatkan ketepatan perilaku cuci tangan menggunakan 6 langkah cuci tangan pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, Syahrir, S., Delastara, V., & Surahmawati. (2017). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(2), 187–196.
- Avissa, F., Nursalam, N., & Ulfiana, E. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Metode Ceramah Dengan Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Tindakan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah. *Fundamental and Management Nursing Journal*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.20473/fmnj.v1i1.12132>
- Hayat, F. (2021). the Effect of Education Using Video Animation on Elementary School in Hand Washing Skill. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 3(1), 44–53. <https://doi.org/10.30650/ajte.v3i1.2135>
- Heru, I., Suhadi, & Maryati. (2014). Pengaruh Modeling Media Video Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Siswa Kelas 4 di SD Wonosari 02 Mangkang Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kebidanan (JKK)*, 1–8.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kemendagri Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Marantika, A., & Dwihestie, L. K. (2020). The Effect of Health Counseling on Handwashing Technique in Primary Schools. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(3), 217–224. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i3.172>
- Mulyadi, M. I., Warjiman., & Chrisnawati. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan*, 3(2), 1–9.
- Nasiatin, T., Pertiwi, W. E., Setyowati, D. L., & Palutturi, S. (2021). The roles of health-promoting media in the clean and healthy living behavior of elementary school students. *Gaceta Sanitaria*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2020.12.015>
- Nikson, S., & Luci, F. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Negeri 157 Kota Palembang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Poltekkes*, 2(14), 1–6.
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1). <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Saputri, A. A., & Suryati, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Kelas Iv Di Mi Jamilurrahman Bantul. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(3), 245. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i3.231>
- Sasmitha, N. R., Hasnah, & Sutria, E. (2020). Health Education About Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) To Increased Knowledge of School Age Children:

Systematic Review. *Journal Of Nursing Practice*, 3(2).
<https://doi.org/10.30994/jnp.v3i2.96>

Sekarwati, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Anak Sekolah Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kalasan 1, Kalasan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 2(April), 11–16.